

## **Pengaruh gaya hidup, pendapatan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku Penggunaan paylater di kabupaten karawang**

**Fany Laelasari<sup>1</sup>, Sihabudin<sup>2</sup>, Robby Fauji<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

*Mn22.fanylaelasari@mhs.ubpkarawang.ac.id*



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/> ).

**Abstract:** *This study aims to analyze the influence of lifestyle, income, and financial planning on PayLater usage behavior among residents of Karawang Regency. The study used a quantitative approach with a causal associative design. Data were obtained through questionnaires distributed to 96 PayLater user respondents and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that lifestyle, income, and financial planning have a positive and significant influence on PayLater usage behavior, both partially and simultaneously. Furthermore, financial planning has a positive and significant influence and is the most dominant variable influencing PayLater usage behavior. The conclusion of this study confirms that PayLater usage is influenced not only by lifestyle tendencies but also by economic conditions and an individual's ability to plan and manage finances rationally. This research contributes to the development of financial literacy and encourages more responsible use of digital credit.*

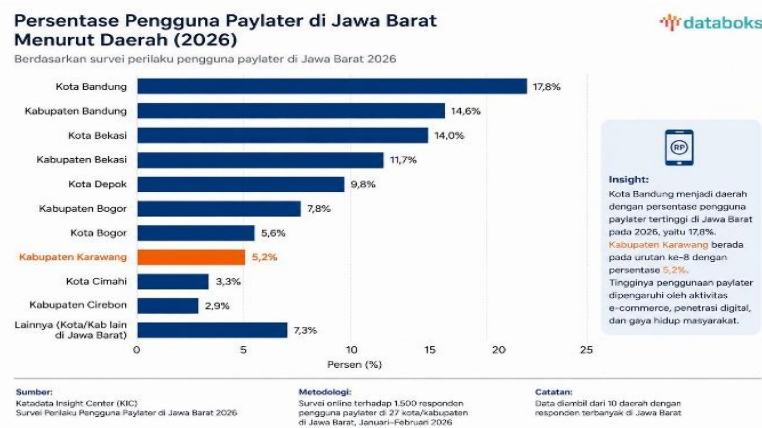
**Keywords:** *lifestyle, income, financial planning, PayLater.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup, pendapatan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku penggunaan paylater pada masyarakat di Kabupaten Karawang, Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden pengguna paylater dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, pendapatan, dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku penggunaan paylater. simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan paylater tidak hanya dipengaruhi oleh kecenderungan gaya hidup, tetapi juga oleh kondisi ekonomi serta kemampuan individu dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara rasional, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi keuangan dan mendorong penggunaan kredit digital yang lebih bertanggung jawab.

**Kata kunci:** gaya hidup, pendapatan, perencanaan keuangan, paylater.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi keuangan telah mengubah pola transaksi dan konsumsi masyarakat, Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah layanan paylater (buy now, pay later). Layanan ini memungkinkan konsumen bertransaksi terlebih dahulu dan membayar kemudian dengan proses cepat dan fleksibel, sehingga semakin diminati terutama oleh usia produktif. Fenomena ini juga berkembang di Kabupaten Karawang sebagai kawasan dengan aktivitas ekonomi tinggi (Bank Indonesia, 2024).



**Gambar 1. Penggunaan Paylater di Jawa Barat (2026)**

Sumber : Katadata Insight Center (KIC).2026. *Survei Perilaku Pengguna Paylater di Jawa Barat Tahun 2026. Databoks.*

Berdasarkan data empiris terbaru mengenai distribusi pengguna layanan paylater di provinsi Jawa Barat 2026, terdapat perbedaan tingkat penggunaan paylater antar daerah Jawa Barat, di mana Kabupaten Karawang masih relatif lebih rendah dibandingkan wilayah perkotaan besar (Katadata, 2026). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat adopsi layanan paylater di Kabupaten Karawang masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan wilayah perkotaan besar di Jawa Barat. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tingkat urbanisasi, penetrasi teknologi digital, aktivitas ekonomi, serta gaya hidup masyarakat yang lebih konsumtif di daerah perkotaan.

Secara empiris, fenomena dipengaruhi tidak hanya oleh faktor ekonomi seperti pendapatan, tetapi juga oleh gaya hidup dan literasi keuangan, serta faktor psikologis, sosial, dan ekonomi. Wilayah dengan aktivitas ekonomi dan digitalisasi tinggi cenderung memiliki tingkat penggunaan yang lebih besar. Namun, tingkat penggunaan paylater di Kabupaten Karawang menunjukkan adanya perbedaan perilaku keuangan masyarakat khususnya dalam perencanaan dan pengelolaan konsumsi. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh gaya hidup, pendapatan, dan perencanaan keuangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan paylater umumnya diteliti pada kalangan mahasiswa. Penelitian Muhammad et al., (2025) menemukan bahwa gaya hidup dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan paylater dipengaruhi oleh pola konsumsi ekonomi individu.

**Tabel 1. Hasil pra-survei penggunaan paylater di Kabupaten Karawang**

Variabel	Sangat setuju	Tidak setuju
Gaya hidup memengaruhi penggunaan paylater.	70%	30%
Pendapatan dipertimbangkan sebelum menggunakan paylater.	63,3%	36,7%
Perencanaan keuangan memengaruhi keputusan penggunaan.	73,3%	26,7%
Paylater digunakan secara rutin.	70%	30%

*Sumber :Hasil Data Pra-Survei Peneliti (2025)*

Temuan pra-survei menunjukkan bahwa penggunaan paylater banyak dipengaruhi oleh gaya hidup dan kebutuhan konsumsi, yang tidak selalu diimbangi

dengan perencanaan keuangan yang memadai, kondisi ini berpotensi menimbulkan permasalahan finansial seperti meningkatkan utang dan terganggunya stabilitas keuangan individu. Penggunaan paylater tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan teknologi, tetapi juga oleh faktor perilaku dan kondisi ekonomi seperti gaya hidup, pendapatan, dan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap penggunaan paylater guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif khususnya pada masyarakat di Kabupaten Karawang.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah disusun maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku penggunaan paylater.
2. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku penggunaan paylater.
3. Menganalisis pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku penggunaan paylater.
4. Menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan.

### *Manajemen*

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks individu, manajemen keuangan berkaitan dengan kemampuan mengelola pendapatan, pengeluaran, serta pengambilan keputusan finansial yang rasional. Penetapan manajemen yang baik sangat penting terutama dalam penggunaan layanan keuangan digital seperti paylater agar tidak menimbulkan risiko finansial di masa depan (Aqcahya et al., 2025).

### *Teori pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional*

Teori pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional menjelaskan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi yang positif akan berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat, sehingga mendorong daya beli dan tingkat konsumsi yang lebih tinggi. Menurut Mankiw (2021), peningkatan pendapatan akan meningkatkan konsumsi individu serta mendorong adopsi berbagai inovasi keuangan.

### *Teori perilaku konsumen (consumer behavior theory)*

Berdasarkan teori perilaku konsumen, keputusan penggunaan layanan keuangan digital dipengaruhi oleh faktor psikologis, ekonomi, dan sosial. Dalam konteks penggunaan paylater, faktor tersebut dapat direpresentasikan melalui gaya hidup, tingkat pendapatan, dan perencanaan keuangan. Layanan keuangan digital kemudahan transaksi dan fleksibilitas sistem pembayaran berperan penting dalam membentuk persepsi konsumen terhadap manfaat dan risiko penggunaan layanan paylater dan semakin positif persepsi individu terhadap kemudahan penggunaan serta keyakinan atas kemampuan membayar di masa mendatang, semakin tinggi kecenderungan individu untuk memanfaatkan layanan paylater dalam aktivitas konsumsinya (Prastiwi & Fitria, 2021).

### *Gaya hidup*

Gaya hidup mencerminkan pola perilaku individu yang tampak melalui aktivitas, minat, serta pandangan yang dimiliki, sehingga memengaruhi bagaimana seseorang mengalokasikan waktu dan sumber daya finansial dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi yang pesat serta dinamika zaman turut membentuk perubahan dalam pola konsumsi masyarakat, khususnya dalam hal penggunaan uang yang kini cenderung berorientasi pada pemenuhan kesenangan dan kenyamanan pribadi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pergeseran nilai, di mana individu berupaya memperoleh pengakuan sosial melalui pola konsumsi

tertentu yang dianggap mampu meningkatkan citra diri di lingkungan sosial (Dewi et al., 2021). Dimensi gaya hidup meliputi kegiatan (*activity*), minat (*interest*), opini (*opinion*). Menurut Mariam et al., (2025), gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan seseorang dalam mengikuti tren dan pola konsumsi modern, maka semakin besar pula kecenderungannya dalam menggunakan layanan keuangan digital, termasuk *paylater*.

#### *Pendapatan*

Menurut Hasan et al., (2023), Pendapatan merupakan nilai tambah ekonomis yang diterima individu atau pelaku usaha sebagai hasil dari kegiatan produksi atau usaha yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah seluruh penerimaan atau hasil ekonomi yang diperoleh seseorang dalam jangka waktu tertentu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan. Dimensi pendapatan meliputi tingkat penghasilan, stabilitas pendapatan, proporsi pengeluaran, pendapatan tersisa.

#### *Perencanaan keuangan*

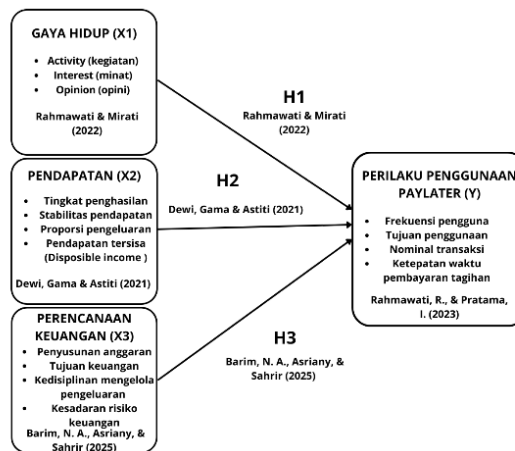
Menurut Barim et al., (2025), Perencanaan keuangan merupakan proses sistematis yang mencakup penetapan tujuan, penyusunan strategi, pengelolaan pendapatan, serta pengendalian pengeluaran agar dapat mencapai kestabilan finansial jangka panjang. Literasi keuangan dan perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan pengguna *paylater*, dimana kemampuan mengatur pendapatan secara rasional dapat mencegah perilaku konsumtif berlebihan. Dimensi perencanaan keuangan meliputi penyusunan anggaran, tujuan keuangan, kedisiplinan pengeluaran, kesadaran risiko keuangan.

#### *Perilaku penggunaan paylater di Kabupaten Karawang*

Menurut Rahmawati et al., (2023), perilaku penggunaan *paylater* di Kabupaten Karawang dapat diartikan sebagai tindakan atau keputusan individu dalam memanfaatkan layanan pembayaran tunda (*paylater* atau “bayar nanti”) untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan konsumsi. Istilah “bayar nanti” merujuk pada konsep pembayaran yang dilakukan di kemudian hari setelah transaksi dilakukan. Adapun dimensi perilaku penggunaan *paylater* meliputi frekuensi penggunaan, tujuan penggunaan, nominal transaksi, dan kedisiplinan pembayaran.

#### **Kerangka berpikir**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara gaya hidup, pendapatan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku penggunaan *paylater*. Gaya hidup mencerminkan kecenderungan konsumsi individu, pendapatan menunjukkan kemampuan ekonomi, sedangkan perencanaan keuangan menggambarkan kemampuan pengelolaan keuangan. Ketiga variabel tersebut diduga memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan layanan *paylater* baik secara parsial maupun simultan, Kerangka pemikiran ini menjadi dasar dalam pengujian hipotesis penelitian.



**Gambar 2. Kerangka pemikiran**  
(Sumber : Penulis 2025 )

Keterangan:

X1 : Variabel Independen : Gaya Hidup

X2 : Variabel Independen : Pendapatan

X3 : Variabel Independen : Perencanaan Keuangan

Y : Variabel Dependen : Perilaku penggunaan paylater

*Hipotesis penelitian*

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- (H1): Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater di Kabupaten Karawang.
- (H2) : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater di Kabupaten Karawang.
- (H3) : Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater di Kabupaten Karawang.
- (H4) : Gaya hidup, pendapatan, dan perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater di Kabupaten Karawang.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel gaya hidup (X1), pendapatan (X2), dan perencanaan keuangan (X3) terhadap perilaku penggunaan paylater (Y). pendekatan ini menggunakan data kuantitatif yang dianalisis secara statistik guna menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur (Creswell, 2014). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis skala likert lima poin yang disusun berdasarkan indikator dari literatur. Populasi penelitian adalah masyarakat Kabupaten Karawang yang pernah menggunakan paylater karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, penentuan sampel menggunakan rumus Lemeshow (1997) untuk memperoleh ukuran sampel yang representatif.

$$n = \frac{Z^2 \times p \times (1-p)}{d^2}$$

**Gambar 3. Rumus Lemeshow (1997)**

keterangan :

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

$z$  = nilai distribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

$p$  = proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu ( diasumsikan 0,5 karena tidak diketahui )

$d$  = tingkat kesalahan (margin of error) yang ditoleransi, yaitu 10% (0,1)

Survei ini membutuhkan minimal 96 tanggapan. Metodologi pengambilan sampel yang digunakan adalah strategi pengambilan sampel bertujuan berdasarkan pengambilan sampel non-probabilitas.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden adalah perempuan (65%) dengan rentang usia 21-25 tahun (85%). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna paylater didominasi oleh kelompok usia produktif yang aktif secara ekonomi dan digital.

**Tabel 2. Deskripsi Responden**

Karakteristik Responden	kategori	jumlah	persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	31	31%
	Perempuan	65	65%
	Total	96	96%
Usia	<20	1	1%
	21-25	85	85%
	26-30	9	9%
	31-35	1	5%
	>35	0	0%
	Total	96	96%
Pendidikan terakhir	SMA/SMK	78	78%
	Diploma (D3)	4	4%
	Sarjana (S1)	14	14%
	Total	96	96%
Pekerjaan	Pelajar/mahasiswa	30	30%
	Karyawan swasta	54	54%
	Wirausaha	11	11%
	Ibu rumah tangga	1	1%

Total	96	96%
Banyuwari	1	1%
Batujaya	1	1%
Ciampel	2	2%
Cilamaya kulon	1	1%
Cilamaya wetan	0	0%
Cikampek	8	8%
Cibuyaya	0	0%
Cilebar	0	0%
Jatisari	6	6%
Jayakarta	1	1%
Karawang barat	15	15%
Karawang timur	4	4%
Klari	15	15%
Kotabaru	3	3%
kutawaluya	2	2%
Lemahabang	3	3%
Majalaya	3	3%
pakisjaya	0	0%
Pangkalan	0	0%
Pedes	2	2%
Purwasari	11	11%
rawamerta	1	1%
Rengasdengklok	4	4%
Telagasari	2	2%
Tegahwaru	0	0%
Telukjambe barat	2	2%
Telukjambe timur	4	4%
tempuran	3	3%
Tirtajaya	0	0%
Tirtamulya	2	2%
Total	96	96%

Sumber : Diolah peneliti, 2026

Penelitian melibatkan 96 responden pengguna paylater di Kabupaten Karawang. Mayoritas responden adalah perempuan (65%) dan berusia 21–25 tahun (85%). Sebagian besar berpendidikan SMA/SMK (78%), dengan pekerjaan didominasi karyawan swasta (54%), diikuti pelajar/mahasiswa (30%), wirausaha (11%) dan ibu rumah tangga (1%). Domisili responden tersebar relatif merata, dengan konsentrasi tertinggi di Karawang Barat dan Klari (masing-masing 15%). Secara umum, pengguna paylater didominasi perempuan usia produktif dengan aktivitas ekonomi yang cukup aktif.

*Hasil Uji Validitas***Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

<b>( Gaya Hidup X1 )</b>					<b>( Pendapatan X2 )</b>				
VARIABEL	PERNYATAAN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN					
X1	X1.1	0,596	0,200	VALID	X2	X2.1	0,611	0,200	VALID
	X1.2	0,610	0,200	VALID		X2.2	0,510	0,200	VALID
	X1.3	0,659	0,200	VALID		X2.3	0,696	0,200	VALID
	X1.4	0,426	0,200	VALID		X2.4	0,575	0,200	VALID
	X1.5	0,566	0,200	VALID		X2.5	0,647	0,200	VALID
	X1.6	0,623	0,200	VALID		X2.6	0,712	0,200	VALID
	X1.7	0,702	0,200	VALID		X2.7	0,585	0,200	VALID
	X1.8	0,693	0,200	VALID		X2.8	0,747	0,200	VALID
	X1.9	0,713	0,200	VALID		X2.9	0,608	0,200	VALID
	X1.10	0,725	0,200	VALID		X2.10	0,813	0,200	VALID
	X1.11	0,664	0,200	VALID		X2.11	0,618	0,200	VALID
	X1.12	0,625	0,200	VALID		X2.12	0,749	0,200	VALID
	X1.13	0,609	0,200	VALID		X2.13	0,655	0,200	VALID
	X1.14	0,636	0,200	VALID		X2.14	0,671	0,200	VALID
	X1.15	0,563	0,200	VALID		X2.15	0,709	0,200	VALID
<b>( Perencanaan keuangan X3 )</b>					<b>( perilaku penggunaan paylater Y )</b>				
X3	X3.1	0,650	0,200	VALID	Y	Y1	0,637	0,200	VALID
	X3.2	0,565	0,200	VALID		Y2	0,668	0,200	VALID
	X3.3	0,464	0,200	VALID		Y3	0,621	0,200	VALID
	X3.4	0,772	0,200	VALID		Y4	0,596	0,200	VALID
	X3.5	0,659	0,200	VALID		Y5	0,565	0,200	VALID
	X3.6	0,690	0,200	VALID		Y6	0,411	0,200	VALID
	X3.7	0,689	0,200	VALID		Y7	0,384	0,200	VALID
	X3.8	0,726	0,200	VALID		Y8	0,526	0,200	VALID
	X3.9	0,626	0,200	VALID		Y9	0,381	0,200	VALID
	X3.10	0,704	0,200	VALID		Y10	0,466	0,200	VALID
	X3.11	0,625	0,200	VALID		Y11	0,484	0,200	VALID
	X3.12	0,689	0,200	VALID		Y12	0,419	0,200	VALID
	X3.13	0,638	0,200	VALID		Y13	0,482	0,200	VALID
	X3.14	0,625	0,200	VALID		Y14	0,530	0,200	VALID
	X3.15	0,574	0,200	VALID		Y15	0,451	0,200	VALID

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS. 2026*

Berdasarkan uji validitas seluruh variabel terhadap item kuesioner, diperoleh bahwa seluruh item memiliki nilai R hitung > R tabel (0.200), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid dan dapat digunakan dalam penelitian atau asesmen lanjutan.

*Hasil Uji Reliabilitas***Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

No item	Variabel	Cronbach's Alpha	Ket Nilai Cronbach's Alpha	Ket
1	Gaya hidup	0,887	0,60	Reliabel
2	Pendapatan	0,904	0,60	Reliabel
3	Perencanaan keuangan	0,898	0,60	Reliabel
4	Perilaku penggunaan paylater	0,790	0,60	Reliabel

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS. 2026*

Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk Gaya Hidup (X1) sebesar 0,887, Pendapatan (X2) sebesar 0,904, perencanaan keuangan (X3) sebesar 0,898, dan perilaku penggunaan paylater (Y) sebesar 0,790. Seluruh nilai melebihi batas minimum 0,60 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel dengan tingkat konsistensi internal yang sangat baik.

**Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		96	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.67231930	
Most Extreme Differences	Absolute	.081	
	Positive	.049	
	Negative	-.081	
Test Statistic		.081	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.132	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.121	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.113
		Upper Bound	.130

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS. 2026

Berdasarkan uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test terhadap *unstandardized residual* dengan 96 sampel diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,132 dan montecarlo sig. (2-tailed) sebesar 0,121. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk dianalisis lanjutan termasuk uji T dan uji F.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1 (Constant)	5.331	4.670		1.142	.257			
X1	.170	.056	.206	3.031	.003	.966	1.035	
X2	.275	.085	.325	3.231	.002	.442	2.264	
X3	.416	.098	.427	4.242	.000	.440	2.273	

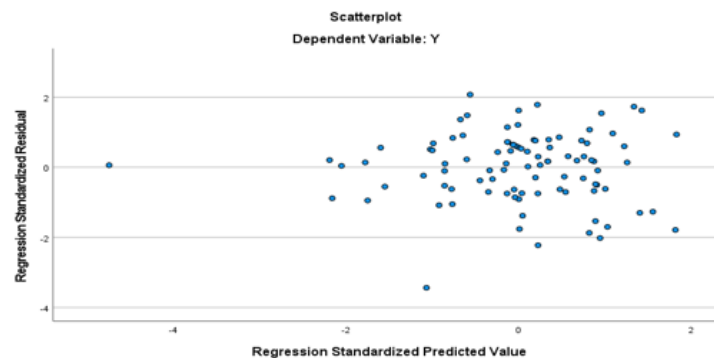
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS. 2026

Berdasarkan uji multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance dan VIF diperoleh bahwa X1 (Tolerance 0,966; VIF 1,035), X2 (Tolerance 0,442; VIF 2,264), dan X3 (Tolerance 0,440; VIF 2,273) memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Hal ini menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians residual. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Glejser atau analisis scatterplot. Jika sig > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS. 2026*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot antara *regression standardized predicted value* dan *regression standardized residual*, titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu (tidak mengerucut, melebar, atau bergelombang). Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan, dengan demikian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi sehingga asumsi klasik terpenuhi dan layak digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

### *Hasil Uji T*

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	5.331	4.670		1.142	.257
	X1	.170	.056	.206	3.031	.003
	X2	.275	.085	.325	3.231	.002
	X3	.416	.098	.427	4.242	.000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS. 2026*

Berdasarkan hasil output uji koefisien regresi pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 5,331 + 0,170X_1 + 0,275X_2 + 0,416X_3$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (X1,X2,X3) berpengaruh positif terhadap Y, dengan konstanta sebesar 5,331. Secara parsial, X1 (0,170), X2 (0,275), dan X3 (0,416) terbukti berpengaruh positif dan signifikan (sig < 0,05) dimana X3 menjadi variabel paling dominan artinya, peningkatan masing-masing variabel X akan meninggalkan nilai Y dengan asumsi variabel lain konstan.

**Hasil Uji F**

**Tabel 9. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2983.502	3	994.501	44.117	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2073.904	92	22.542		
	Total	5057.406	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS. 2026*

Hasil uji simultan (uji F) pada tabel ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 44,117 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan signifikan secara simultan artinya, variabel independen X1,X2, dan X3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak menjelaskan hubungan antar variabel dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian.

**Hasil Koefisien Determinasi**

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 <sup>a</sup>	.590	.557	4.748

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS. 2026*

Model regresi menunjukkan hubungan kuat dengan signifikan antara X1, X2, dan X3 terhadap Y (R= 0,768 ; sig. 0,000). Model mampu menjelaskan 59% variasi Y (Adjusted R<sup>2</sup> = 55,7%) dengan tingkat kesalahan yang rendah (std.Error = 4,748), sehingga dinilai layak dan cukup akurat untuk digunakan dalam analisis.

**PEMBAHASAN**

***Pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku penggunaan paylater***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan gaya hidup konsumtif seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu tersebut dalam menggunakan layanan paylater (Wahyuni et al., 2023). Secara teoritis, keputusan penggunaan paylater dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial, terutama gaya hidup. Kemudahan akses dan fleksibilitas pembayaran mendorong individu dengan gaya hidup konsumtif melakukan pembelian instan tanpa pertimbangan keuangan yang matang. Dengan demikian gaya hidup menjadi faktor penting dalam penggunaan layanan kredit digital (prastiwi dan fitria., 2021).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, khususnya dalam penggunaan layanan keuangan digital.

#### ***Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Penggunaan Paylater***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan individu maka semakin besar kemungkinan individu tersebut menggunakan layanan paylater. Secara teoritis, pendapatan memengaruhi daya beli dan kemampuan konsumsi individu, termasuk dalam penggunaan layanan paylater. Individu dengan pendapatan tinggi cenderung lebih percaya diri menggunakan paylater karena merasa mampu melakukan pembayaran di masa mendatang (Sari dan Nugroho., 2022).

Temuan ini mengindikasikan bahwa paylater tidak hanya digunakan oleh individu dengan keterbatasan ekonomi, tetapi juga oleh individu dengan kondisi ekonomi yang relatif baik sebagai alat untuk meningkatkan fleksibilitas transaksi. Oleh karena itu, pendapatan memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku penggunaan paylater.

#### ***Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Penggunaan Paylater***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater serta menjadi variabel yang paling dominan. Secara teoritis, perencanaan keuangan merupakan proses pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang bertujuan untuk mencapai stabilitas finansial. Individu dengan perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam menggunakan layanan paylater. Menariknya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik tetap menggunakan paylater, namun penggunaannya cenderung lebih terkontrol dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa paylater tidak selalu digunakan secara negatif tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat manajemen keuangan apabila digunakan secara bijak (Barim et al., 2025).

Dominannya pengaruh perencanaan keuangan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengatur keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan bagaimana layanan paylater digunakan, apakah untuk kebutuhan produktif atau konsumtif. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi dan perencanaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu.

#### ***Pengaruh Gaya Hidup, Pendapatan, dan Perencanaan Keuangan secara Simultan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gaya hidup, pendapatan, dan perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan paylater. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan paylater tidak dipengaruhi oleh faktor saja, melainkan kombinasi dari faktor psikologis ( gaya hidup), ekonomi (pendapatan), dan manajerial (perencanaan keuangan). Gaya hidup mendorong keinginan konsumsi, pendapatan memberikan kemampuan finansial sedangkan perencanaan keuangan berperan sebagai pengendali dalam pengambilan keputusan, ketiga variabel ini saling berinteraksi dalam membentuk perilaku penggunaan layanan paylater (Rahmawati dan Pratama., 2023).

#### **Kesimpulan Dan Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup, pendapatan, dan perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan

paylater di Kabupaten Karawang, naik secara parsial maupun simultan. Gaya hidup yang cenderung konsumtif mendorong individu lebih aktif menggunakan paylater, sementara pendapatan yang tinggi dan stabil meningkatkan kepercayaan diri dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Di sisi lain, perencanaan keuangan menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi perilaku penggunaan paylater karena individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung lebih bijak dan terkontrol dalam memanfaatkan fasilitas tersebut.

Karakteristik konsumen, situasi ekonomi, dan kemampuan manajemen keuangan individu semuanya terbukti memengaruhi penggunaan PayLater, menurut implikasi dari penelitian ini. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk menggunakan layanan PayLater dengan lebih bijaksana, dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan mereka dan membuat perencanaan keuangan yang cermat. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan edukasi literasi keuangan melalui fitur dan program yang mendukung penggunaan yang bertanggung jawab, serta pemerintah dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar dalam merancang kebijakan dan program literasi keuangan untuk mengurasi risiko perilaku konsumtif yang berlebihan.

### Daftar Referensi

- Aqcahya, N., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2025). The influence of fintech payment, financial literacy, and lifestyle on financial management of Shopee PayLater users. *Journal of Humanities and Social Studies*, 8(3), 1024–1032.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2024* (Nomor Publikasi 03200.24003; ISSN/ISBN 0126-2912). Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan Sistem Pembayaran Indonesia*.
- Barim, N. A., Asriany, & Sahrir. (2025). *Impact of financial literacy, lifestyle, and paylater use on students' financial planning*. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 827–840. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1791>
- Chen, N., et al. (2025). Income level, income stability, and income growth potential in rural household economic analysis. *Sustainability*, 17(18), 8450. <https://doi.org/10.3390/su17188450>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas*. *Jurnal EMAS*, 2(3), 74–86. <https://doi.org/10.30388/emas.v2i3.1820>
- Katadata Insight Center. (2026). *Survei Perilaku Pengguna Paylater di Jawa Barat 2026*. Databoks.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Mariam, S., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2025). *Pengaruh pembayaran digital, gaya hidup, dan sikap keuangan masyarakat di Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(1), 3937–3948. <https://doi.org/10.37385/msej.v6i4.7854>
- Muhamad, F., Sihabudin, & Fauji, R. 2025. “Pengaruh Peer To Peer Lending Paylater, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 6(3): 3229–3244.

- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep paylater online shopping dalam pandangan ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425–432. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater pada generasi milenial. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, 3, 1–10.
- Rahmawati, R., & Pratama, I. (2023). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa pada penggunaan paylater digital*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 45–56. Retrieved from <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jimeb/article/view/2568>
- Rahmawati, R., Pratama, I., & Tambunan, S. B. (2025). *Pengaruh environmental, social dan governance terhadap financial performance pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 4(1), 1-19. Universitas Medan Area.